

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan dan analisis terkait Risiko kebakaran permukiman Kelurahan Tamansari maka di simpulkan Kelurahan Tamansari merupakan Kelurahan dengan permukiman yang padat, hal ini menyebabkan bencana kebakaran yang terjadi di wilayah tersebut yaitu bencana kebakaran. Kebakaran permukiman merupakan bencana yang sering terjadi di wilayah dengan tingkat permukiman yang padat, data dari Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung bahwa Kelurahan Tamansari merupakan wilayah dengan kejadian kebakaran yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan pada lokasi penelitian, bahwa karakteristik bencana kebakaran di Kelurahan Tamansari terjadi Sebagian besar akibat arus listrik atau masuk kedalam golongan kebakaran tipe C, sehingga rambatan dan konsleting arus listrik membakar bangunan yang cenderung padat dan memiliki bahan bangunan yang rendah. Berberapa RW pernah terjadi kebakaran seperti di RW 4,9,16 dan 20 yang cenderung berada pada kawasan permukiman kepadatan tinggi.

Sebaran Lokasi kebakaran di Kelurahan Tamansari terjadi di RW dengan kondisi bangunan dan kepadatan penduduk yang tinggi. berdasarkan data dari Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, kebakaran permukiman terjadi pada rentan waktu 2015-2020 sebanyak 8 Lokasi kebakaran yang terjadi di permukiman yang padat penduduk, kondisi bangunan dan Kawasan yang padat dengan bangunan membuat beberapa RW yang ada di Kelurahan Tamansari menjadi wilayah yang sering terjadi kebakaran seperti di RW 1,4,9,10,11,15 dan 20. Sebaran lokasi kebakaran menjadi gambaran bagi Kelurahan Tamansari yang memiliki potensi tinggi terhadap kebakaran permukiman.

Berdasarkan analisis dari bahaya dan kerentanan kebakaran, bahwa Kelurahan Tamansari memiliki tingkat bahaya kebakaran yang sangat tinggi. Dengan skor 11 menggambarkan bahwa secara kepadatan penduduk, kepadatan bangunan, kualitas bangunan, dan kerapatan lebar jalan Kelurahan Tamansari memiliki tingkat bahaya kebakaran yang tinggi, dan pada tingkat kerentanan berdasarkan aspek sosial bahwa

Kelurahan Tamansari memiliki kerentanan yang sedang dengan nilai 8. Dan pada akhirnya pada analisis Risiko Kelurahan Tamansari secara umum memiliki Risiko yang sedang terhadap Risiko terjadinya kebakaran permukiman. Hal ini di dapatkan dari hasil overlay antara bahaya dan kerentanan, sehingga berdasarkan peta Risiko kebakaran terdapat 9 rw yang memiliki Risiko kebakaran sedang. Luasan berdasarkan Risiko sedang seluas 37.3 hektar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko kebakaran permukiman Kelurahan Tamansari memiliki Risiko yang sedang berdasarkan dari delapan variabel yaitu dari aspek fisik dan sosial masyarakat Kelurahan Tamansari, memiliki Risiko bencana kebakaran permukiman sedang. namun Kejadian kebakaran pada kelas Risiko rendah menggambarkan bahwa daerah Risiko rendah bukan berarti tidak berpotensi terjadi kebakaran.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran untuk pemerintah Kota Bnadung dan penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik, antara lain:

- Peta risiko kebakaran yang dihasilkan dapat menjadi bahan masukan dalam evaluasi RDTR sehingga menghasilkan penataan ruang yang lebih baik berbasis mitigasi bencana.
- Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan data yang lebih baik dalam skala yang lebih detail dengan batas setiap RT dan RW. Agar dapat mengetahui tingkat Risiko kebskaran lebih terdeskripsikan dan tergambarkan secara lebih jelas
- Agar penelitian ini lebih baik diharapkan penelitian selanjutnya membuat suatu peta Risiko Kebakaran dengan melihat aspek kapasitas dengan begitu dapat di ketahui mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat, namun pada penelitian ini hanya melihat kapasitas Kelurahan Tamansari secara subjektif untuk melihat apakah terdapat kapasitas di Kelurahan Tamansari tanpa menghitung pengaruh terhadap Risiko Kebakaran.

